BAB III
KAWASAN INDUSTRI KENDAL (KIK) DI JAWA TENGAH

Kota Kendal sebagai salah satu visi Perseroan dalam membangun 100 kota yang memiliki potensi kuat, besar, dalam perekonomian Indonesia. Pemilihan kota di Kendal ini berdasarkan wilayah tersebut sudah tidak dapat produktif kembali untuk dijadikan lahan pertanian. Sehingga, Perseroan yang bergerak pada bidang bisnis sebagai pengembang kawasan industri mengambil langkah untuk membangkitkan perekonomian daerah Kendal menjadi suatu yang produktif bagi masyarakat daerah maupun nasional.

Maka dalam bab ini penulis menjelaskan tentang bagaimana kondisi umum Kendal di Jawa Tengah, sejarah awal pendirian proyek Kawasan Industri Kendal (KIK), hambatan dan peluang untuk berkerjasama dengan investor asing.

A. KONDISI UMUM KABUPATEN KENDAL

1. Geografis

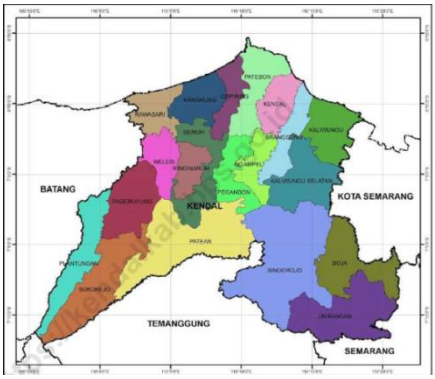

Table 1.3 Peta Kendal, Jawa Tengah

Kendal merupakan bagian dari kabupaten Provinsi Jawa Tengah berada pada posisi 09°40' - 110° 18' Bujur Timur dan 6°32'-7° 24'Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal berada di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Temanggung dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang.[1]

2. Topografi

Kabupaten Kendal terbagi menjadi 3, yaitu : Daerah pegunungan yang berada di bagian paling selatan dengan keinggian antara 0 sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar antara250 C. kemudian daerah perbukitan berada di sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 270 C.[2]

3. Luas

Kabupaten Kendal sebagian besar merupakan area pertanian. Luas lahan jika dihitung dalam persentase maka terbagi menjadi 5 (lima), yaitu tanah sawah sebesar 25,02%, tegalan 22,25%, hutan 15,69%, perkebunan 7,85%, lahan bukan pertanian 23,52%, dan lain-lain sebesar 5,67%.[3] Berikut

---

[1]Hanggoro.dkk , "*Peta Sebaran Wisata Kabupaten Kendal Berbasis Sistem Informasi Geografis*", Vol.

[2] "Kondisi Geografis", www.kendalkab.go.id , diakses pada tanggal 18 Januari 2019

[3]BPS, "*Geographic of KendalRegency*", www.kendalkab.bps.go.id, diakses pada tanggal 20 Januari 2019

merupakan data Luas Wilayah, Luas Penggunaan Tanah, dan Luas Penggunaan Tanah Kering, yaitu :

4. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal

Kecamatan	Luas (km^2)	Persentase
1. Plantungan	48,82	4,87
2. Sukorejo	76,01	7,59
3. Pageruyung	51,43	5,13
4. Patean	92,44	9,23
5. Singorojo	119,32	11,91
6. Limbangan	71,72	7,16
7. Boja	64,09	6,40
8. Kaliwungu	47,73	4,76
9. Kaliwungu Selatan	65,19	6,51
10. Brangsong	**34,54**	**3,45**
11. Pegandon	31,12	3,11
12. Ngampel	33,88	3,38
13. Gemuh	38,17	3,81
14. Ringinarum	23,50	2,35
15. Weleri	30,28	3,02
16. Rowosari	32,64	3,26
17. Kangkung	38,98	3,89
18. Cepiring	30,08	3,00
19. Patebon,,,	44,30	4,42
20. Kota Kendal	27,49	2,74
Kendal	**1001,73**	**100,00**

Table 2.3 BPS Luas Wilayah Kabupaten Kendal

5. Luas Penggunaan Tanah di Kabupaten Kendal Tahun 2017

Rincian	Luas (km^2)	Persentase
Tanah Sawah	250,79	25,02
Tanah Tegalan	222,99	22,25
Hutan	157,21	15,69
Perkebunan	78,65	7,85
Lahan Bukan Pertanian	235,75	23,52
Lain-lain	56,85	5,67
Kendal	**1002,23**	**100,0**

Table 3.3 BPS Luas Tanah Kabupaten Kendal

6. Luas Tanah Kering di Kabupaten Kendal Tahun 2017

Kecamatan	Tegalan	Ladang	Perkebunan	Hutan Rakyat	Penggembalaan
Plantungan	1993,4	-	78,6	-	-
Sukorejo	4157,6	-	305,0	-	-
Pageruyung	1680,1	-	1172,9	-	9,5
Patean	3198,0	-	1662,8	-	-
Singorojo	3168,0	-	3045,0	-	-
Limbangan	1374,0	-	1141,0	355,0	-
Boja	1603,0	-	169,0	268,0	-
Kaliwungu	229,0	-	-	-	-
Kaliwungu Selatan	1365,0	-	-	-	-
Brangsong	**628,0**	**-**	**-**	**-**	**-**
Pegandong	136,0	-	-	87,0	-
Ngampel	517,0	-	-	-	-
Gemuh	568,0	-	-	-	-
Ringinarum	130,0	-	-	-	-
Weleri	107,4	-	290,3	-	-
Rowosari	102,0	-	-	-	-

Kangkung	490,0	-	-	-	-
Cepiring	127,6	-	-	-	-
Patebon	650,0	-	-	-	-
Kota Kendal	75,0	-	-	-	-
Kendal	**22 299,1**	**-**	**7 864,6**	**710,0**	**9,5**

Table 4.3 BPS Luas Tanah Kering Kabupaten Kendal

2. Sungai

Kabupaten Kendal memiliki Sungai dengan panjang 52 km yang bernama Kali Kuto. Pada saat musim hujan debit air hingga 504,9 m^3/dt, dan musim kemarau hingga 100,9 m^3/dt.[4]

3. Curah Hujan

Tahun 2016 curah hujan tinggi hingga 3.194 mm sedangkan Tahun 2017 mengalami penurunan dengan angka 2.610. wilayah Kabupaten Kendal terdapat 5 titik dengan curah tertinggi pada bulan April di wilayah Boja, yaitu 490 mm. Sedangkan curah hujan terendah berada di wilayah Boja dengan 0 mm di kecamatan Weleri, Kaliwungu, Bojo dan Sukorejo.[5]

4. Populasi

a. Rata-rata kepadatan penduduk

Tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Kendal mencapai 949.732 jiwa dengan jumlah laki-laki 481.442 (50,69%) dan perempuan

[4]Ibid, Hal. 3
[5]Ibid, Hal. 3

468.289 (49,31%). Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk sipil meningkat hingga 978.672 jiwa dengan jumlah laki-laki 500.188 (52,22%). Berikut merupakan table proyeksi penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2016	2017	2016 - 2017
1. Plantungan	29.428	29.491	0,21
2. Sukorejo	61.294	61.941	1,06
3. Pageruyung	32.582	32.725	0,44
4. Patean	49.860	50.306	0,89
5. Singorojo	49.623	50.050	0,86
6. Limbangan	32.452	32.705	0,78
7. Boja	76.781	77.972	1,55
8. Kaliwungu	62.784	63.440	1,04
9. Kaliwungu Selatan	47.743	48.242	1,05
10. Brangsong	**47.202**	**47.576**	**0,79**
11. Pegandon	34.707	34.882	0,50
12. Ngampel	32.300	32.463	0,50
13. Gemuh	46.527	46.665	0,30
14. Ringinarum	32.684	32.780	0,29
15. Weleri	57.648	57.893	0,42
16. Rowosari	47.274	47.405	0,28
17. Kangkung	44.114	44.394	0,63
18. Cepiring	48.667	48.900	0,48
19. Patebon	58.237	58.785	0,94
20. Kota Kendal	57.825	58.389	0,98
Kendal	**949732**	**957004**	**0,77**

Table 5.3 BPS Rata-rata penduduk Kabupaten Kendal

b. Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal pada tahun 2016 pencari kerja sejumlah 21.232 orang. Tingkat pendidikan pencari kerja tertinggi pada SMTA (Sekolah Menengah Tahun Akhir dengan jumlah persentase 31,88%, pendidikan akademi jauh dibanding SMTA dengan jumlah 8,84% dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 9,05%.

5. Sosial

a. Pendidikan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Penganggur an Terbuka	Jumlah	
Tidak/Belum Pernah Sekolah				
Tidak/Belum Tamat SD	99.867	2.811	104.131	74.443
Sekolah Dasar	117.738	8.432	124.740	45.811
Sekolah Menengah Pertama	88.829	4.216	93.284	71.580
Sekolah Menengah Atas	63.600	1.405	66.166	24.337
Sekolah Menengah Atas	45.203	4216	48.269	21.474
Diploma I/II/III/Akademi	147.17	1.405	15.728	2.386
Universitas	31.011	1.405	32.541	4.295
Jumlah	**460.967**	**23.892**	**484.859**	**244.325**

Table 6.3 BPS Pendidikan di Kabupaten Kendal

B. KONDISI UMUM KECAMATAN BRANGSONG

1. Geografis

Kecamatan Brangsong merupakan salah satu dari 20 (dua puluh) kecamatan di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Kecamat Brangsong terdiri dari 2 (dua) wilayah, yaitu wilayah perbukitan dan wilayah laut.Kecamatan Brangsong berada di jalur utara pantai utara jawa atau disebut sebagai pantura. Kecamatan Brangsong berbatasan dengan Laut Jawa yang berada di sebelah utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel, serta disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Kendal dan Kecamatan Ngampel.[6]

2. Luas Kecamatan Brangsong

Luas secara keseluruhan Kecamatan Brangsong, yaitu 35,54 Km^2. Dengan jumlah lahan sebesar tersebut terdiri dari 6 (enam) tanah, yaitu Tanah Sawah 13,89 $Km^{2.}$ (39,09%), Tanah Tegalan 6,28 Km^2 (17,67%) , Tanah Pekarangan 5,42 Km^2 (15,25%), Tambak dan kolam 3,00 Km^2 (8,43%), daerah hutan 1,65 Km^2 (4,63%), serta penggunaan lahan lainnya 5,31 Km^2 (14,94%).[7]

---

[6]BPS,"*Statistik Daerah Kecamatan Brangsong 2016*", www.kendalkab.bps.go.id, diakses pada tanggal 20 Januari 2019, Hal. 1

[7] Ibid. Hal 1

3. Sosial dan Ekonomi

a. Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Brangsong pada bidang pertanian dengan jumlah tertinggi sebanyak 11.328 orang dan industri pengolahan sejumlah 4.245 orang.

Berikut merupakan tabel mata pencaharian penduduk Brangsong.

Desa	Pertanian	Industri	Perdagangan
1. Tunggulsari	1.991	173	266
2. Sumur	1.632	102	262
3. Penjalin	557	327	92
4. Kertomulyo	944	500	260
5. Blorok	572	350	140
6. Sidorejo	886	303	353
7. Tosari	688	219	189
8. Rejosari	594	623	726
9. Turunrejo	1.266	563	276
10. Purwokerto	553	243	235

11. Brangsong	1.411	668	315
12. Kebonadem	234	174	153
Jumlah	11.328	4.245	3.267

Table 7.3 BPS Mata Pencaharian Penduduk

C. PROFIL PERUSAHAAN PT. KIK

Kawasan Industri Kendal (KIK) merupakan kota industri terbesar di Kabupaten Kendal, Kecamatan Brangsong, Jawa Tengah dengan luas lahan sebesar 2.200 hektar. Hasil kerjasama *joint venture* oleh PT. Jababeka dan Sembcorp Development Ltd. nantinya akan menjadi pusat ekonomi bagi daerah maupun nasional.Definisi Joint Venture Perusahaan Modal Asing adalah kerjasama antara perusahaan domestik dengan perusahaan asing.

Berdasarkan Undang-Undang N0. 6 Tahun 1968 *jo.* Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 Pasal 3 bahwa "Perusahaan nasional memiliki saham dengan sekurang-kurangnya 51 % (lima puluh satu persen) daripada modal dalam negeri yang ditanam di dalamnya dimiliki oleh negara dan atau swasta nasional, persentase itu senantiasa harus ditingkatkan, sehingga pada tanggal 1 Januari 1974

menjadi tidak kurang dari 75 % (tujuh puluh lima persen)[8].

KIK dibentuk berdasarkan industri berstandar internasional. Pembangunan ini akan dikelompokkan (*cluster*) diantaranya penggunaan industri, perumahan dan komersial guna memenuhi meningkatnya permintaan untuk biaya kompetitif manufaktur di Indonesia. Perkembangan KIK saat ini sudah memasuki tahap 1 diantaranya lapangan golf, pusat kota, perbelanjaan, kota marina, kota makanan, fashion, hub furniture, bertingkat tinggi pembangunan perumahan, bungalow mewah, dan klaster industri. Pengembangan KIK akan terus berlanjut hingga mencapai kota industri mandiri berstandar internasional.

Dalam pengembangan KIK, pemerintah Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Singapura mendukung penuh pengembangan KIK. Melalui kontribusi pemerintah dalam mendukung transportasi dari pelabuhan, tol, bandara hingga ditandai dengan peresmian KIK pada tanggal 16 November 2016 oleh Presiden Joko Widodo dan PM Lee Hsien Loong.

1. Visi dan Nilai Perusahaan

Definisi Visi dalam bahasa inggris '*vision'* sebagai kata kerja adalah melihat atau memimpikan. Menurut Drohan bahwa Visi adalah

> "*a vision statement pushes the association toward some future goal or achievement"*.

[8] Guntoro, "*Pelaksanaan Itikad Baik Memory of Undertstanding Dalam Perjanjian Joint Venture Perusahaan"*, Vol. 26, No. 2, Juni 2015, Mimbar Hukum, Hal. 223

Berdasarkan definisi tersebut bahwa visi merupakan suatu pernyataan ide atau gagasan untuk menjalankan suatu organisasi agar mendapat suatu pencapaian di masa depan. Suatu visi harus dapat diwujudkan dengan realistis dan tidak bersifat utopian (angan-angan belaka). Visi juga berdampak pada pelaksanaan manajerial dan operasional.[9]

Sedangkan nilai adalah alat untuk dapat menentukan hal baik dan buruk selama melaksanakan visi dan misi dalam mencapai tujuan organisasi. Suatu visi dan misi dalam organisasi tanpa suatu nilai maka tidak akan memiliki kualitas dari suatu produk tersebut dan aspek nilai ini penting bagi suatu perusahaan dalam menghadapi daya saing yang kompetitif. Hal ini dikemukakan langsung oleh Kunde (2000) :

> *"For the future business, the value behind the product is therefore becoming a more important aspect for gaining a competitive advantage in market competition. Mission and vision will however remain empty words if the company is not united around a set of values the corporate religion. Corporate religion is the set of values that unites the organization around a mission and vision".*[10]

---

[9] Alwi Syafaruddin, "*Penguasaan Terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi serta Impilkasinya Terhadap Kinerja Individu : Diagnosis Organisasi Kelompok Restoran Pringsewu"*, Vol. 8 No. 2 Juni 2006, Kajian Bisnis dan Manajemen, Sinergi, 103

[10] Ibid, Hal. 104.

Visi KIK adalah Fully Integrated Industrial Township, Penawaran Tinggi Kualitas Layanan dan Keamanan dan Nilai PT. KIK adalah Integritas, Keandaian, Perawatan, Disiplin, Kerjasama.

2. Milestones

Dalam perjalanan suatu proyek akan memiliki milestone sebagai tanda perkembangan kegiatan proyek. Milestone dibagi menjadi beberapa tanda : tanda dalam memulai suatu kegiatan proyek, tanda berakhir suatu kegiatan proyek, tanda suatu keputusan penting suatu proyek hingga deadline. Milestone adalah suatu alat untuk mengatur laporan, jadwal, hingga perencanaan.Selain itu, dengan menggunakan milestone, maka suatu proyek dapat memiliki target dalam melaksanakan proyek tersebut.[11]

Berikut adalah milestone PT. KIK dari awal pendirian KIK pada tahun 2012 ditandai dengan Joint Venture Agreement dengan Sembcorp Development Ltd, 2013 & 2014 PT. KIK memulai pengembangan Land Resettlemen dan infrastruktur pada fase 1 dengan luas lahan 860 Ha, 2014 & 2015 sudah mulai menawarkan kepada para investor untuk membangun pabrik di KIK, 2016 PT. KIK Official Opening of Kendal oleh Presiden Joko Widodo dan PM Singapore Lee Hsien Loong, 2020 penyelesaian infrastruktur utama KIK, 2028 penyelesaian fase 1 dan lanjut pada fase 2.

[11] "Pentingnya Milestone Dalam Perencanaan Schedule dan Pelaporan", www.epcourse.com ,diakses pda tanggal 26 Januari 2019.

Milestone PT. KIK

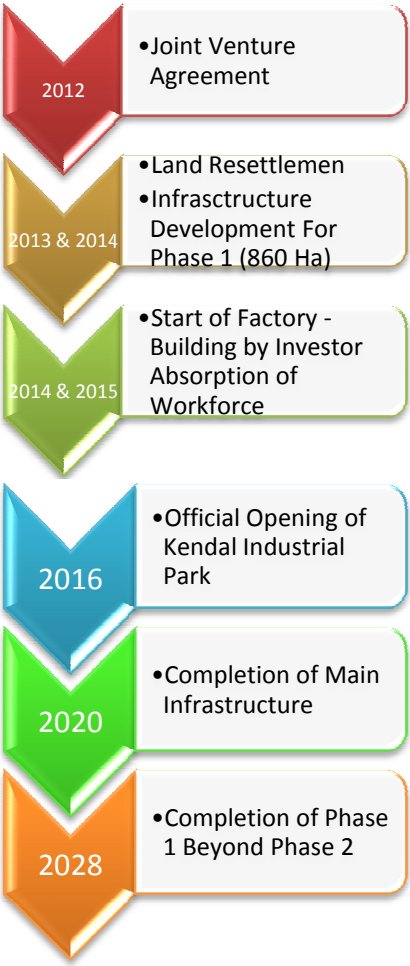

Table 8.3 Milestone KIK 2012 – 2028

3. Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan saham yang dimiliki oleh pemegang saham atas bukti kepemilikannya atas sebagian perseroan.Hak suara pemegang saham hanya dapat dilakukan pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), pemegang saham menerima dividen, persentase asset perseroan secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, apabila perseroan dilikuidasi.Maka pemegang saham sebagai pemilik dan memiliki hak kontrol tidak langsung diatas kebijaksanaan Direksi.[12]

Pemegang Saham atas kepemilikan PT. KIK adalah PT. Jababeka Tbk dengan Sembcorp Development Ltd. Melalui perjanjian joint venture berkerjasama dalam mendirikan perusahaan PT. KIK sebagai kawasan industri mandiri berbasis internasional. Berikut merupakan profil perusahaan Sembcorp Development Ltd. dan PT. Jababeka Tbk sebagai pemegang saham atas PT. KIK.

[12] Kurniawan, "*Tanggung Jawab Pemegang Saham Perseroan Terbatas Menurut Hukum Positif""*, Vol. 26, No. 1, Februari 2014. Hal. 77

a. Sembcorp

Gambar 1.4 Logo Sembcorp

Sembcorp adalah perusahaan pengembang kawasan industri dari negara Singapura. Fokus bisnis Sembcorp, yaitu pada pengembangan kota yang terdiri dari taman industri, bisnis, ruang komersial dan perumahan. Jejak perjalanan (track record) perusahaan Sembcorp sudah berpengalaman dalam pengembangan kawasan industri di Asia.

Sebelum kerjasama (*joint venture*), sembcorp telah bermitra dengan Indonesia sejak tahun 1990. Proyek-proyek yang telah dikerjakan antara lain, Taman Industri Batamindo, pulau-pulau Batam-Bintan-Karimun. Selain itu, Sembcorp telah mengerjakan 14 proyek dan menggandeng beberapa negara, yakni Vietnam, China, India, juga Indonesia.

b. PT. Jababeka

JABABEKA & CO.

Gambar 2.4 Logo Jababeka & CO.

PT. Jababeka Tbk adalah pengembang utama kota di Indonesia dengan bidang bisnis dalam pengembangan lahan (Industri, perumahan, komersial, ruang kantor, dll); infrastruktrur (penyediaan air, pengolahan air limbah, manajemen real, listrik, kering pelabuhan/logistic, dll) dan rekreasi, hotel & resort, dll). Pengembangan unggulan Jababeka di Kota Jababeka adalah sebuah terintegrasi di Cikarang, 35 Km sebelah timur dari Jakarta.

Kota Jababeka memiliki populasi dari 1 juta orang dan merupakan rumah bagi lebih dari 1.600 perusahaan lokal dan diperkirakan lebih dari 1 juta orang dan merupakan rumah bagi lebih dari 1.600 perusahaan lokal dan multinasional dari 30 negara yang memperkerjakan lebih dari 800.000 pekerja dan 4.500 ekspatriat.

Hak kepemilikan saham atas suatu perusahaan berdasarkan komposisi pemegang saham dari suatu perusahaan modal asing adalah memiliki 100% saham asing, mayoritas asing, minoritas asing, pemegang saham asing dan domestik berbanding 50:50 (lima puluh banding lima puluh); dan pemilik saham 49:49 (empat

puluh Sembilan banding empat puluh banding Sembilan) dengan saham pengawas di pegang oleh pihak ketiga. Berdasarkan laporan data (Annual Report Jababeka Tahun 2017, bahwa kepemilikan saham di PT KIK sebesar 51 % oleh GBC sedangkan 49% kepemilikan saham dimiliki oleh SDI.[13]

4. Tujuan Pembangunan KIK

Pembangunan Kawasan Industri Kendal (KIK) didirikan guna membangun kota mandiri berbasis industri standar internasional. KIK yang merupakan salah satu dari visi membangun 100 kota oleh Jababeka akan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Kawasan Industri Kendal akan menjadi kota strategis untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Selain itu, Jababeka dalam merealisasikan proyek KIK juga didukung oleh Pemerintah dalam hal fisik infrastruktur, energi dan kebutuhan lainnya dalam mensukseskan pendirian KIK tersebut.

5. Produk dan Layanan

Pengembangan Kawasan Industri Kendal telah terlaksana hingga pada fase 1, diantaranya lapangan golf, pusat kota, perbelanjaan, kota marina, kota makanan, fashion, hub furniture, pembangunan perumahan bertingkat tinggi, bungalow mewah, dan klaster industri. Pengembangan KIK akan terus berlanjut hingga mencapai kota industri mandiri berstandar internasional.

[13]Op.Cit., Ekshibit E/7

a. Kawasan Industri

KIK menyediakan fasilitas berbagai produk industri bagi perusahaan multinasional, yaitu ukuran kecil, menengah maupun besar menyesuaikan dengan kebutuhan industrinya. Diantaranya, tanah yang siap untuk dibangun pabrik, dan menawarkan solusi pengembangan industri dengan pelayanan kavling industri sesuai tipe pabrik yang dibutuhkan.

b. Pabrik Siap untuk dibangun

Terdapat 3 tipe pabrik yang disediakan oleh KIK untuk dibangun, antara lain pabrik semi terlepas, pabrik bertingkat dan mix-use building. Berikut adalah spesifikasi bangunan dari 3 tipe pabrik, yaitu :

c. Pabrik Semi-Terlepas

Pabrik Semi-Terlepas / Detached, merupakan tempat kegiatan industri yang tepat bagi produksi dan perkantoran dengan standar kawasan industri internasional. Antara lain, otomotif, makanan & minuman, furniture, dan sebagainya.

d. Pabrik Bertingkat

Luas total area pabrik bertingkat, yaitu 430 m2 didesain khusus untuk tempat penyimpanan atau sebagai area bengkel produksi. Didukung dengan sumber air dan energi listrik.Tipe pabrik bertingkat merupakan tipe terbaik untuk menarik industri pendukung.

e. Mix-Use Building

Pabrik ini didesain khusus bagi industri rumah dengan luas bangunan 160 m2.Sehingga, desain tipe pabrik ini sesuai bagi usaha kecil dan menengah (UKM).

f. Kawasan Perumahan

Kawasan Perumahan terdapat berbagai macam produk disesuaikan permintaan pasar. Model perumahan berdasarkan konsep kluster.Faslitas yang diberikan perseroan, antara lain lapangan golf, fashion city, food city, dan lain sebagainya.

g. Infrastruktur

KIK membangun Townsquare dan Pedestrian Street.

h. Fasilitas
   1. Ruko Fasilitas
   2. Politeknik Furniture dan Industri Pengolahan Kayu

Politeknik Furniture Industri memiliki luas lahan 2 hektar dengan luas 4.800 m2 dan memiliki 4 lantai diantaranya ruang kelas, berbagai fasilitas yang mendukung pembelajaran, ruang pameran serta workshop. Politeknik sudah membuka kelas sejak 1 Oktober 2018, hingga kini angkatan pertama politeknik memiliki jumlah siswa yang berhasil melalui seleksi, yaitu 99 orang dari 694 pendaftar.

Program studi yang difokuskan adalah Furniture Teknik, Desain Mebel dan Furniture Industry Manajemen Bisnis.Konsep pendidikan yang diterapkan oleh politeknik ini adalah menggunakan sistem ganda berdasarkan iptek dan juga bekerja sama dengan Swiss Sekretariat Negara Urusan Ekonomi (SECO).

Politeknik furniture industri diresmikan langsung oleh Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto dan Ong Ye Kung sebagai tindak lanjut dari Memorandum of Understanding (MoU) di Kawasan Industri Kendal (KIK), Kendal, Jawa Tengah.

Tujuan pendirian politeknik dengan maksud agar pekerja industri lokal memiliki kualitas terbaik pada bidangnya dan dapat berdaya saing sehingga akan mempengaruhi perkembangan investasi industri di masa mendatang. Kelebihan lain dari fasilitas pendidikan Politeknik ini selain pada mahasiswa juga memberikan layanan kepada industri dan pelatihan tenaga kerja industri.